

STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN MAU

HALEK DI KABUPATEN BELU

SKRIPSI



Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Sarjana Pariwisata

Oleh

ADRIANUS SAPUTRA BAUK

NO. MHS : 412100212

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2019

STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR ERJUN MAU

HALEK DI KABUPATEN BELU



Oleh

ADRIANUS SAPUTRA BAUK

212100212

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. SANTOSA,MM
NIDN. 0519045901

YUDI SETIAJI,S.H,MM
NIDN 0508066401

Mengetahui
Ketua Jurusan

YUDI SETIAJI,S.H,MM
NIDN .0508066401

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN MAU
HALEK DI KABUPATEN BELU
SKRIPSI

Oleh:

ADRIANUS SAPUTRA BAUK

NO. MHS: 412100212

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal: 20 Januari 2019



TIM PENGUJI

Penguji Utama : Agus Wibowo. SBS, M.M :

Penguji II : Drs. Santosa , M.M :

Penguji III : Yudi Setiaji, S.H, M.M :

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M

PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adrianus Saputra Bauk

NIM : 412100212

Program Studi : Usaha Perjanan Wisata

Judul Tugas Akhir : “ STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK
WISATA AIR TERJUN MAU HALEK”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Januari 2019
Penulis

Adrianus Saputra Bauk
412100212

HALAMAN MOTTO

**Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keiklasan
Mengakhiri dengan penuh kebahagiaan.**

Matius 7:7

**Mintalah, Maka Akan Diberikan kepadamu, Carilah Maka Kamu Akan
Mendapat, Ketoklah Maka Pintu Akan Dibukakan Bagimu.**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud dan syukur kepada Tuhan Maha Kuasa yang telah memberikan kemudahan dari setiap detik pembuatan skripsi ini. Doa dan salam tak lupa saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, makhluk Allah yang paling mulia sehingga dapat menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang baik. Kupersembahkan karya ini kepada orang-orang tercinta :

1. Untuk kedua orang tuaku ayah (Sprianus Fahik)Ibu (Angelina Bete) terima kasih untuk yang sebesar-besarnya, berkat doa dan dukungannya saya bisa seperti ini hingga saat ini berkat semangat, perhatian, kasih sayang dan motivasi merekalah saya mampu menyelesaikan semua ini.
2. Terimakasih Untuk keluarga besar Suku Minlaku dan Suku Akas yang telah memberi dukungan dan semangat serta motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan semuanya dengan baik karena berkat dukungan doa mereka semua.
3. Terima kasih Untuk adik – adik saya (Lena, Erly, Isto) yang selalu mengingatkan saya, mendukung dan mendorong saya.
4. Terima kasih untuk Sahabat sahabatku yang selalu mendukung dan selalu memberi motivasi dan saling membantu dalam urusan skripsi salah satunya (Delfy Manek) .
5. Terima kasih kepada teman saya Donisius yang selalu memberikan semangat dan membantu saya dalam hal apapun.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Usaha Bisnis Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Mau Halek Di Kabupaten Belu. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus dan ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar, arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, S. H M.M selaku Pembimbing II dan selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs.Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Belu yang telah membantu proses masuknya ke tempat penelitian.
5. Pak Emanuael Atok yang telah membantu dengan baik dalam memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan.
6. Ibu Desa Dualasi Rai Ulun telah memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Air Terjun Mau Halek.

Semoga bantuan bapak/ibu, saudara/i dan para responden dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Definisi Strategi	8
B. Pengembangan Pariwisata	12
C. Definisi Obyek Wisata	16
D. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	19
E. Penelitian Terdahulu.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Metode dan Design Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Teknik Cuplikan	22
D. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Keabsahan Data	25
G. Metode Analisis Data	28
H. Alur Penelitian	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Gambaran Umum Kabupaten Belu	34
2. Gambaran Umum Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	35
a. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD	38
b. Struktur Organisasi	39
c. Tugas Uraian Kepala Dinas Pariwisata.....	40
B. Kawasan Obyek Wisata Air Terjun Mau Halek.....	47
1. Letak Obyek Wisata Air Terjun Mau Halek.....	47
2. Sarana dan Prasarana Umum	48
C. Pembahasan	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKAxviii

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. Analisis SWOT	32
Tabel 3. Luas Wilayah Kabupaten Belu	34
Tabel 4. Uraian Dinas Pariwisata Kabupaten Belu	40
Tabel 5. Komposisi Pegawai Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabuptaen Belu ..	42
Tabel 6. Komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Lembar Bimbingan

Lampiran 3 Wawancara Narasumber

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian Penulis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir.....	19
Gambar 2	Alur Penelitian.....	33
Gambar 3	struktur Organisasi.....	39

ABSTRAK

Judul yang mendasari skripsi ini adalah Strategi Obyek Wisata Air Terjun Mau Halek di Kabupaten Belu. Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan bagaimana strategi pengembangan obyek wisata air terjun Mau Halek Di Kabupaten Belu, jenis penelitian ini berbentuk kualitatif dengan menggunakan instrumen Dokumentasi dan wawancara untuk memperoleh data dalam penelitian. pendekatan kualitatif memiliki tujuan mengungkap, menganalisis dan membuktikan bahwa untuk dapat mengetahui strategi pengembangan Obyek wisata Air Terjun Mau Halek terlaksana jika ada dukungan dari masyarakat sekitar obyek wisata air terjun mau halek.

Metode dokumentasi untuk mengidentifikasi masing – masing komponen strategi (SWOT). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

Teknik wawancara dengan menggunakan proporsi sampling dan adapun sumber - sumber yang dijadikan sumber wawancara yaitu: Toko Masyarakat, pedagang kaki lima, pengelola, kepala Desa, dan Dinas Pariwisata . Jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen laporan, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, tulisan serta hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Obyek Wisata.

Dari hasil penelitian perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belu yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata Air Terjun Mau Halek adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi - solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan obyek wisata Air Terjun Mau Halek agar dapat lebih berdaya saing dan dapat menarik wisatawan.

ABSTRACT

The title that underlies this thesis is the Strategy of Mau Halek Waterfall Tourism Object in Belu Regency. Strategy becomes very important for the development of an organization / company in order to achieve goals, both short-term and long-term goals. Tourism can foster and enhance pride in the nation so that people who care more about a nation will grow.

The purpose of this study was to formulate how the strategy of developing a waterfall tourist attraction Mau Halek In Belu District, this type of research is qualitative in nature using Documentation and interview instruments to obtain data in the study. Qualitative approaches have the purpose of revealing, analyzing and proving that to be able to find out the development strategy of Mau Halek Waterfall Tourism Object is carried out if there is support from the community around the tourist attraction of the waterfall for Mau Halek.

Documentation method to identify each component of the strategy (SWOT). The strategy decision making process is always related to the development of mission, goals, strategies and company policies. SWOT compares the external factors of opportunities and threats with internal factors of strengths and weaknesses.

The techniques of interviewing are using sampling proportions and as for the sources used as sources of interviews, namely: Community Stores, street vendors, managers, Village heads, and Tourism Offices. The type of data consists of primary data obtained through interviews and observations. While secondary data comes from report documents, regulations relating to the problem to be studied, writing and results of research on Tourism Object Development Strategies.

The results of the research need to be realized by the local government in this case the Belu Regency Culture and Tourism Office which plays an important role in developing a tourist attraction considering that the Mau Halek Waterfall is one of the tourist attractions which has enormous potential in growing regional income. The solutions referred to in this regard are strategies related to the development of the Mau Halek Waterfall in order to be more competitive and can attract tourists.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produk suatu negara akan menarik

sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja.

Dengan adanya perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah, arus urbanisasi kota-kota besar dapat lebih ditahan. Hal ini disebabkan pariwisata memiliki tiga aspek ekonomi (sumber devisa, pajak-pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja), dan aspek budaya. Keberadaan sektor pariwisata tersebut memperoleh dukungan dari semua pihak seperti pemerintah daerah sebagai pengelola, masyarakat yang berada di lokasi obyek wisata serta partisipasi pihak swasta sebagai pengembang.

Menurut Yoeti (2008:18) hampir selama dua dekade terakhir pariwisata menunjuk kinerja yang mantap dan stabil sebagai devisa negara dan bila dikembangkan dengan baik dapat membantu sebagai katalisator pembangunan (*agen of development*) di Indonesia.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan (pasal 6: pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan pariwisata dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Kemudian pada Pasal 8:1 pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan propinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2)

pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan).

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dirancangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Kabupaten Belu memiliki berbagai macam obyek wisata baik alam maupun kebudayaan dan sejarah diantaranya yaitu: 1) Lembah Fulan Vehan, 2) wisata benteng ranu Hitu atau Benteng lapis tujuh, 3) wisata kolam susuk, 4) Obyek wisata Sukaer Laran, 5) Obyek wisata Motaain, 6) obyek wisata air terjun Mau Halek, 7) Teluk Gurita, 8) Pasir Putih.

Kabupaten Belu memiliki potensi di sektor pariwisata. Kabupaten Belu juga memiliki peninggalan-peninggalan sejarah sangat menarik untuk dikunjungi seperti benteng Ranu Hitu (Benteng Lapis Tujuh). pemerintah kabupaten setempat sangat menaruh perhatian terhadap pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan

obyek dan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya seperti Tari Likurai, Tari Tebe, Suling Bambu, Tari Bidu (Menari) dan peninggalan purbakala.

Air Terjun Mau Halek yang terletak di Desa Dualasi Raiulun, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu, sekitar 30 km dari kota Atambua dapat ditempuh kendaraan dengan waktu 1 jam 30 menit dan melewati jalan yang cukup menantang dengan kondisi jalan yang menanjak dan berkelok-kelok. Namun disepanjang perjalanan akan dimanjakan dengan sebuah pemandangan yang sangat indah, Air terjun Mau Halek memiliki panorama alam yang sangat pesona yang terletak di kaki Gunung Lakaan sehingga memiliki air sangat jernih, lagipula panorama alam disekitar kawasan itu yang terdiri dari pegunungan dan banyak ditumbuhi pohon pinang, kelapa dan pepohonan yang berusia ratusan tahun, dan juga membuat hawa di daerah itu semakin sejuk dan dingin. Di dalam kawasan hutan banyak terdapat satwa liar, seperti kera, juga burung aneka ragam, dimana kicauan burung banyak menghiasi kawasan air terjun itu.

Dan sebelum adanya observasi yang dilakukan oleh penulis setelah memasuki gerbang objek wisata air terjun Mau Halek, akses jalan yang ada pada kawasan wisata tersebut masih menggunakan jalan setapak yang penuh dengan kerikil yang dilalui tidak mempunyai pembatas jalan yang dapat mencegah seorang pengunjung terjatuh pada jurang yang berada disamping kiri akses jalan setapak tersebut, dan setelah melewati akses jalan setapak kita harus melewati bebatuan besar yang cukup licin sehingga pengunjung harus berhati-hati

melewati batuan tersebut. Keindahan alam yang juga tidak terawat pada kawasan tersebut seperti prasarana bangunan yang sudah tidak terawat dan sampah yang bertebaran dimana-mana membuat pemandangan yang berada di kawasan air terjun Mau Halek sangat tidak bagus dipandang, tidak adanya tempat peristirahatan, dan melihat permasalahan yang ada membuat ketertarikan seorang pengunjung sangat kurang untuk berwisata di air terjun Mau Halek karena keamanan dan kenyamanan bagi seorang pengunjung.

Potensi yang dimiliki obyek wisata ini untuk berkembang yaitu ditandainya dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya, tersedianya fasilitas lokasi di air terjun yang membuat pengunjung merasa lebih nyaman untuk berkunjung ke lokasi tempat air terjun tersebut.

Dari uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata Air Terjun Mau Halek adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi –solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan obyek wisata Air Terjun Mau Halek agar dapat lebih berdaya saing dapat menarik wisatawan. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi yang menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan obyek wisata air terjun Mau Halek ini. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada.

Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu tujuan, kebijakan dan program. Oleh karena itu penyusunan strategi merupakan langkah taktis yang bersifat sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Mau Halek di Kabupaten Belu.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat menarik permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana strategi pengembangan air terjun Mau Halek di Kabupaten Belu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Untuk mengetahui strategi pengembangan Obyek wisata air terjun Mau Halek di Kabupaten Belu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada yang membaca. Adapun beberapa manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belu

Penelitian ini dapat memberikan saran dan pertimbangan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) untuk menggali dan terus

memperkenalkan Destinasi Pariwisata Lokal berupa wisata di air terjun Mau Halek

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Memberikan pengetahuan baru kepada mahasiswa atau mahasiswi dengan mengetahui ilmu mengenai strategi pengembangan Obyek wisata air terjun Mau Halek di Kabupaten Belu khususnya jurusan Manajemen Bisnis Perjalanan dan dapat memberikan referensi dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang pernah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan dapat penulis terapkan suatu saat nanti.